

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji konsep kepemimpinan melayani (servant leadership) dalam organisasi Nahdlatul Ulama (NU) di Kota Semarang. Dengan menggunakan metode penelitian kualitatif, penelitian ini berfokus pada pemahaman mendalam terhadap implementasi kepemimpinan yang mengutamakan pelayanan kepada masyarakat, baik dalam aspek keagamaan, sosial, maupun kultural. Data diperoleh melalui wawancara mendalam dengan Pengurus Cabang Nahdlatul Ulama (PCNU) Kota Semarang, pengurus Majelis Wakil Cabang Nahdlatul Ulama (MWCNU) Kecamatan di Kota Semarang, beserta staff dan anggotanya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan melayani yang dilakukan oleh NU Kota Semarang yang dilihat dari aspek mendengarkan, empati, penyembuhan, kesadaran, bujukan, konseptualisasi, tinjauan masa depan, kemampuan melayani, komitmen pada pengembangan manusia, dan membangun komunitas mampu diterapkan dengan baik oleh Pengurus Cabang Nahdlatul Ulama (PCNU) Kota Semarang terhadap kesejahteraan umat.

Para Pengurus Cabang Nahdlatul Ulama (PCNU) Kota Semarang lebih mengutamakan kepentingan umat dan masyarakat, dengan melibatkan mereka dalam setiap proses pengambilan keputusan melalui musyawarah dan gotong-royong. Kepemimpinan ini juga mengedepankan pemberdayaan masyarakat, dengan menekankan pada pendidikan, pengembangan kapasitas individu, dan penyelesaian masalah sosial. Penelitian ini memberikan wawasan mengenai bagaimana kepemimpinan melayani dapat diterapkan dalam konteks organisasi keagamaan, serta dampaknya terhadap penguatan solidaritas sosial dan kesejahteraan umat di Kota Semarang.

Kata Kunci : Kepemimpinan, Kepemimpinan Islam, Kepemimpinan Melayani, Nahdlatul Ulama